

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Profil PP Al-Furqan Banjarmasin

1. Sejarah Berdirinya SMK Al-Furqan Banjarmasin

Kiprah Muhammadiyah selama ini memang identik dengan dunia pendidikan. Jika kita kaji lebih mendalam berdirinya Muhammadiyah memang didasari oleh faktor pendidikan dengan tujuan untuk mencetak ulama yang mengedepankan tajdid atau tanzih dalam pemikiran dan gerakan Muhammadiyah di Banjarmasin.

Pada saat itu, Muhammadiyah dipandang tengah krisis kader ulama, khususnya di Kalimantan Selatan, maka untuk menjawab tantangan ini pengurus wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan berencana mendirikan pondok pesantren. Kalimantan Selatan saat itu, hanya ada satu pondok pesantren Muhammadiyah yang bernama Nurul Amin yang terletak di Alabio, sedangkan keberadaan pesantren pada saat itu kian dirasa penting untuk memenuhi kebutuhan mencetak kader-kader Muhammadiyah yang beriman, beramal, terampil di masyarakat serta pandai berorganisasi. Kemudian, Muhammadiyah di Banjarmasin pada saat itu (tahun 2004) juga belum memiliki pendidikan lanjutan pertama yang berkualitas dan bisa diandalkan untuk menampung lulusan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dan sekolah-sekolah dasar Muhammadiyah yang berkualitas.

Di samping itu diyakini pula anak-anak orang Muhammadiyah dan para simpatisan akan tertarik masuk MTs Muhammadiyah yang mata pelajaran agamanya lebih banyak dari sekolah umum baik negeri maupun swasta asalkan Madrasah dimaksud bermutu. Akhirnya dari pengurus berinisiatif mendirikan pesantren lagi di Banjarmasin.

Lembaga ini mulai dibangun pada tanggal 16 September 2004 di atas lahan kurang lebih 25 m x 18 m (luasnya kurang lebih 450 m). Tanah tersebut adalah wakaf dari Ibu Jubaidah dengan ukuran 15 x 18,5 dan dibeli dari Ibu Jubaidah dengan ukuran ditara-ratakan kurang lebih 10 x 17,5 m yang terletak di Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai 2 Ujung. Lembaga pendidikan ini pada awalnya hanya untuk Tsanawiyah plus Al-Furqan dan Ply Group, namun Ply Group hanya berlangsung 1 tahun kemudian diserahkan ke TK Ar-Rahim beserta sebagian peralatannya. Hal ini terjadi terutama disebabkan karena sulitnya mencari tenaga profesional yang mampu mengelolanya dengan baik.

Lembaga pendidikan Al-Fur'qan dibangun oleh panitia pembangunan dan pengembangan lembaga pendidikan yang dibentuk oleh pengurus Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3 yang ketua cabangnya pada waktu itu H. Tajudin Noor dan Sekretaris Drs. Sarbaini, M.Pd. sedangkan ketua panitia pembangunan adalah Drs. H. Murhan Zuhri, M. Ag., sekretaris Harnadi dan bendahara Dra. Hj.Sukmawati Darlan.

Lembaga ini diresmikan pada tanggal 26 Rabiul Akhir 1426 H/4 Juni 2005 M oleh PJS. Walikota Banjarmasin yang pada waktu itu diwakili oleh Kabag Kesra (Dra H. Rahmah Nurias) dan pengajian Tafsir disampaikan oleh

DR. Khairuddin. Sedangkan kegiatan proses belajar mengajar dimulai pada tahun 2005/2006 dengan jumlah murid Tsanawiyah 29 orang (1 kelas) dan Ply Group 13 orang (satu kelas) Pada tahun ajaran 2006/2007 dibuka Madrasah Ibtidaiyah. Dibukanya Madrasah ini karena cukup banyaknya masyarakat yang datang dan ingin menyekolahkan anak mereka di MI. Jumlah murid yang mengikuti pendidikan di MI pada tahun pertama ini sebanyak 54 orang. Jumlah murid tersebut dipandang cukup pantastis, karena saat itu banyak SDN/SDS dan MIS di Banjarmasin cukup sulit untuk mendapat murid baru sebanyak itu.

Oleh karena cukup banyaknya SDN yang kekurangan murid maka hal tersebut menurut informasi yang kami dengar menjadi salah satu pertimbangan Pemerintah Daerah melakukan merger terhadap sejumlah SDN di Banjarmasin, sedangkan MI tetap seadanya. Perubahan yang terjadi Pondok Pesantren Modern Al-Fur'qan adalah perkembangannya MI dan MTs Al-Furqan yang cukup menggembirakan dan Muhammadiyah di Kalimantan Selatan baru memiliki sebuah Pondok Pesantren yaitu Pondok Pesantren Nurul Amin di Alabio, maka timbullah gagasan dari panitia pembangunan dan pengembangan untuk menjadikan lembaga ini menjadi Pondok Pesantren dengan membeli lahan di Jl.Cemara Ujung kemudian diatas lahan tersebut dimulai pembangunan fisiknya pada tanggal 21 Nopember 2011 (belum pakai tiang), tapi sudah pakai tongkat dan bisa dipasang lantai.

Di atas bangunan ini pada tanggal 5 April 2007 dilaksanakan tablig Akbar dalam rangka menghimpun dana pembangunan dan sekaligus pemancangan tiang bangunan. Tablig Akbar dilakukan oleh Bapak Prof. Dr. H.

M. Amin Rais, MA dan pemancangan tiang dilakukan oleh Gubernur Kalimantan Selatan H.Rudi Arifin. Gagasan panitia pembangunan untuk menjadikan lembaga Pendidikan Al-Fur'qan menjadi Pondok Pesantren mendapat dukungan dari Pimpinan Cabang Muhammad Banjarmasin 3 yang dipimpin oleh Ir. H. Saiful Mutaher serta para pimpinan-pimpinan cabang yang ada di kota Banjarmasin, Pimpinan Daerah Muhammadiyah, Kota Banjarmasin, pimpinan daerah Muhammadiyah se Kalimantan Selatan, pimpinan wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan serta pimpinan Aisyiyah dari cabang sampai dengan wilayah Kalimantan Selatan serta Ortom-Ortom yang berada dilingkungan organisasi Muhammadiyah dan Aisyiyah yang akan dilaksanakan, disamping para anggota dan simpatisan Muhammadiyah.

Dalam rangka untuk mempersiapkan sistem pendidikan yang akan dilaksanakan, maka ketua panitia pembangunan dan pengembangan atas persetujuan mengadakan studi banding ke pondok Pesantren "Imam Syuhada" di Blimbing Surakarta. Setelah segalanya lumayan siap maka pada tahun ajaran 2007/2008 semester genap murid Tsanawiyah yang sebelumnya belajar di Jl.Sultan Adam Komplek Kadar Permai 2 di pindah ke Komplek Pondok Pesantren Jl. Cemara Raya Ujung No 37. Dari studi banding tersebut ada satu hal yang disarankan oleh pimpinan Pondok Iman Syuhada yaitu agar pendidikan jangan dipisah yang maksudnya adalah jangan sampai MTs, MA atau SMK pada waktu pagi, sedangkan sore harinya Diniyah.

Hal tersebut menurut hasil studi banding mereka menyebabkan santri kadang-kadang memperhatikan satu program saja, umpamanya waktu pagi banyak muridnya, sedang sore harinya sedikit. Sehingga kemudian Pondok Pesantren Al-Furqan menerapkan sistem pendidikan dan pengajaran yang setiap hari bercampur baur antara kurikulum pendidikan yang ditetapkan Pemerintah dengan kurikulum Pondok dan belajarnya dari pukul 07.45 s/d 16.15 wita, disamping adanya mabit secara bergiliran yaitu pada malam Jum'at, Sabtu dan malam Ahad. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, terutama pengetahuan agama Islam, pembinaan akhlak dan keterampilan keagamaan para santri dan santriwati serta pengamalannya.

Lembaga pendidikan Al-Fur'qan resmi menjadi Pondok Pesantren Al-Fur'qan pada tanggal 11 Jumadil Tsani 1429 H/ 15 Juni 2008. Peresmian dilakukan oleh Gubernur Kalimantan Selatan yang diwakili oleh Sekda Provinsi Kalimantan Selatan yaitu Bapak Drs. H. Muhlis Gafuri dan pada hari itu juga dilaksanakan tabliq Akbar yang disampaikan oleh bapak Prof. DR. H. Amin Rais, MA.⁴⁵

2. Letak Berdirinya SMK Al-Furqan Banjarmasin

SMK Al-Furqan Banjarmasin, Jalan Komplek Pondok Pesantren Jl. Cemara Raya Ujung Awang Sejahtera No 37.

⁴⁵ Dokumen Pondok Pesantren Al Furqan Banjarmasin tahun 2016

3. Visi, Misi Dan Tujuan SMK Al-Furqan Banjarmasin

a. Visi

Adapun visi Pendidikan Pondok Pesantren Al-Fur'qan adalah pada tahun ajaran 2015/2016 dapat menjadi Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah terbesar, terbersih, ter hijau dan terapi di Kalimantan. Selambat-lambatnya pada tahun ajaran 2020/2021 sudah ada santri yang melanjutkan studi keluar negeri.

b. Misi

Misi Pondok Pesantren Al-Fur'qan merupakan langkah-langkah kongkrit untuk menjabarkan suatu visi, cara apa untuk mencapai visi pondok pesantren Al-Fur'qan. Untuk mencapai visi tersebut pondok pesantren Al-Fur'qan menetapkan misi, yaitu:

- 1) Menciptakan Lembaga Pendidikan yang Islami dan berkualitas.
- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- 3) Menyediakan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan memiliki kompetensi dibidangnya.
- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi. Dan
- 5) Menyiapkan sarana dan prasarana pondok yang baik dan Berkualitas. Pesantren Al-Furqan Banjarmasin menprioritaskan kualitas lembaga pendidikan sebagai pencetak manusia yang berkualitas.

c. Tujuan

Tujuan lembaga pendidikan dari kedua Pondok Pesantren ini semua mengarah kepada kegiatan pembelajaran, pengelolaan lembaga, peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan peningkatan kreatifitas belajar siswa yang dengan harapan pencapaian mutu pendidikan secara optimal, pembentukan lulusan-lulusan yang kreatif, produktif dan mandiri yang tetap berlandaskan kepada nilai-nilai ajaran Islam. Dari gambaran tujuan tersebut dapat dikatakan bahwa tujuan institusional dari kedua Pondok Pesantren ini adalah pembentukan manusia-manusia yang menguasai ilmu pengetahuan secara umum yang diimbangi dengan iman dan takwa.

4. Susunan Personalia PP Al-Furqan Dan SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Fur'qan pada periode II 2014-2018, berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Daerah Kota Banjarmasin Nomor: 10/KEP/III.4/D/2014 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

a. Dewan Penasehat

- 1) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3
- 2) Dikdasmen PCM Banjarmasin 3
- 3) Prof.DR.H.Ahmad Khairuddin, M.Ag
- 4) Dr. H. Karyono Ibnu Ahmad
- 5) Dr.H.Sarbaini, M.Pd.
- 6) Drs.H.M.Fauzi, M.Sc.
- 7) Ir.H. Akhsan Zuzaimah
- 8) Drs. H. Suryani, M.A
- 9) H.Muhammad Sholeh Ali Said

b. Pengurus Harian

- 1) Direktur : Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag
- 2) Wakil Direktur : Muhammad Nadir, S.Ag. M.Pd.I
- 3) Sekretaris : Drs.H. Abdul Manaf, M.Pd
- 4) Wkl. Sekretaris : Fahmi Riady, S Th.I M. Th.I
- 5) Bendahara : Hj.Ronna Mahda Fauliya, S.Pd

6) Wkl. Bendahara : Nafilah, SE ⁴⁶

c. Bidang-Bidang

1) Bidang Kurikulum dan Pengembangan SDM

- a) Muhammad Ali Fikri, M.Pd.
- b) H.Mairijani, M.Ag.

2) Bidang Pengembangan Pembangunan

- a) Ir. H.Saiful Mutaher
- b) Ir. H. Anwar Effendie
- c) H.Lutfi Rahman, S.H

3) Bidang Pembantu Umum

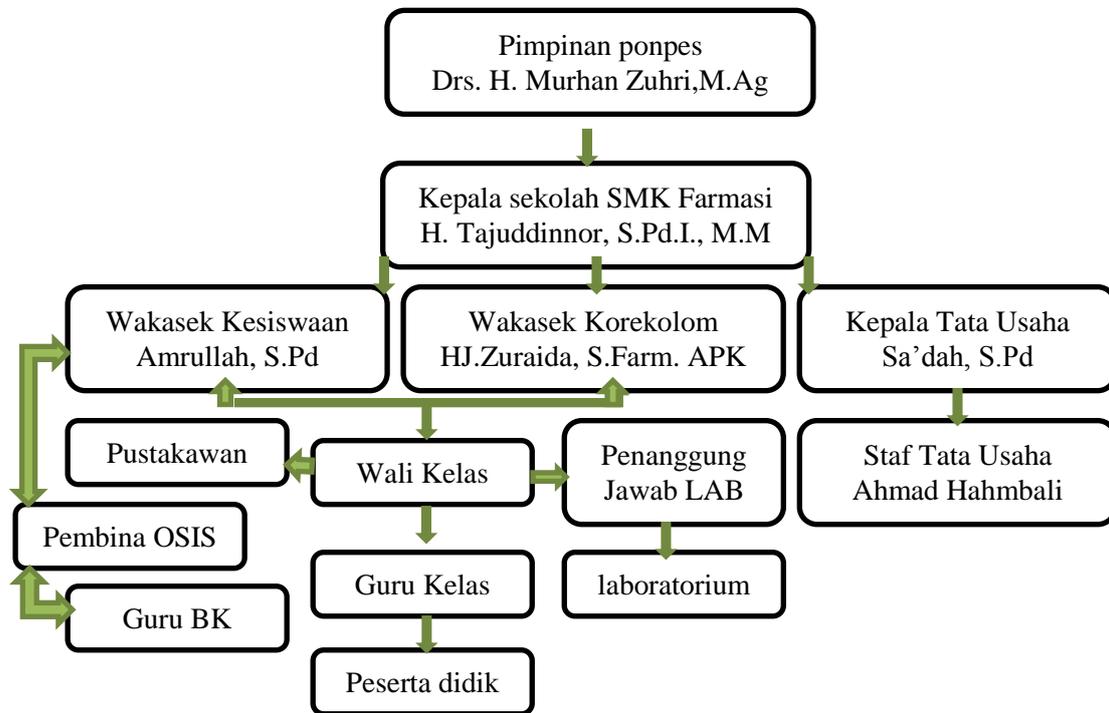
- a) M.Solihin, S.Pd
- b) Roy Akhriannor, S.Pd
- c) Suyatno, A.Md.

4) SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

- 1) Pimpinan PP Al-Furqan : Drs. H Murhan Zuhri, M. Ag
- 2) Kepala Sekolah SMK Farmasi : H. Tajuddinnor, S.Pd., M. M
- 3) Wakasik Kesiswaan : Amrullah, S. Pd
- 4) Wakasik Korekolum : Hj. Zuraida, S. Farm, Apt
- 5) Kepala Tata Usaha : Sa'dah, S.Pd.I
- 6) Staf Tata Usaha : Ahmad Hambali

⁴⁶Dokumen pondok pesantren Al Furqan Banjarmasin dan wawancara dengan Direktur Al-Furqan Drs. H. Murhan Zuhri pada tanggal 13 Oktober 2013 di Banjarmasin.

5. Guru SMK Farmasi Al-Furqan



6. Siswa-Siswi SMK Farmasi Al-Furqan

Tabel 4.1 Siswa-Siswi PP SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin
Tahun 2006

No	Kelas	Siswa-Siswi PP SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin		Σ
		Siswa	Siswi	
1	X	5	13	18
2	XI	5	14	19
3	XII	10	11	21
	Σ	20	38	58

Sumber Data: Dokumen PP SMK Al-Furqan Banjarmasin, Tahun 2016.

7. Sarana Dan Prasarana SMK Farmasi Al-Furqan

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Farmasi Al-Furqan terdiri dari 3 ruang belajar, 1 Lab produk , 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Tata usaha, 1 ruang guru, 1 BP, 1 kamar mandi dan 2 WC Pondok terdiri dari 1 ruang pimpinan pondok ditambah sarana prasarana yang dipakai bersama antara MTs, SMA/MA dan SMK Farmasi yaitu halaman dengan ukuran 23x41 m, taman sekolah 2,5 m x 80 m, 1 lab.Komputer, 1 Lab. Bahasa, 1 kebun, dan 5 kolam pronduk, 1 perpustakaan, 2 buah ruang serbaguna dan 5 buah kantin pondok dan 1 buah koperasi pondok.

B. Penyajian Data

1. Kemampuan Melafalkan hafalan Al-Quran siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

Kemampuan melafalkan hafalan Alquran adalah suatu kecakapan siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin dalam mengingat ayat-ayat Alquran di luar kepala. Dalam hal ini, untuk melakukan penilaian kemampuan melafalkan hafalan Alquran tidak hanya terfokus kepada banyaknya hafalan seseorang atau dengan seberapa banyak ayat-ayat Alquran itu dihafal setiap harinya. Tetapi kita harus memahami terlebih dahulu yang namanya kemampuan melafalkan hafalan Alquran itu tidak hanya dilihat dari banyaknya hafalan mereka setiap harinya, melainkan kaidah tajwid, fashohah dalam *Makhrāj al-Khuruf*, dan kelancaran menghafal ketika setoran hafalan.

Untuk mengetahui kemampuan melafalkan hafalan Alquransiswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin dalam meelafalkan hafalan Alquran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Nilai Melafalkan hafalan Alquran Siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin

No	Nama Siswa/i	NILAI			NA
		Tahsin	Tajwid	Lancar	
1	Armia	78	80	78	78,7
2	Aulia Rahma	80	83	77	80
3	Basmatul Husna	74	74	72	73,3
4	Chofifah Indriani	82	84	75	80,3
5	Dzakiatul Munawaroh	80	82	80	80,7
6	Hafifah Fatimatul Wagi	85	82	75	80,7
7	Hindun	77	75	75	75,7
8	Irwan Priambudi	84	81	77	80,7
9	Lidia Sri Rahayu	83	80	79	80,7
10	Mia Permata Sari	83	83	72	79,3
11	Abdul Haris Ragayuda Amin	82	82	75	79,7
12	Ahmad Awaludin Taslim	80	76	75	76,3
13	Anida Marni	85	82	76	81
14	Dessy Ayu Wandira	82	80	82	81,3
15	Fitria Ningsih	74	75	70	73
16	Isnaini Zakiah	85	87	80	84
17	Khairunnisa	80	77	75	77,3
18	Khairunnisa Mahmudah	82	80	77	79,7
19	Mina	73	74	70	72,3
20	M. Dadang Hawary	77	82	75	78
21	Ali Mustofa	85	82	74	80,3
22	Annis Maspupah	80	82	80	80,7
23	Ayustina Ika Putri	82	76	76	78
24	Bai Abrar	74	72	70	72
25	Erfina Aulia	83	80	80	81
26	Ferry Annor	77	84	75	78,7
27	H. Alek Akbar	84	82	80	82
28	Khusnul Berty Indar Tantri	85	82	75	80,7
29	M. Saofi Islami	80	75	75	76,7
30	M. Taufiq Azhari	80	81	77	79,3

**a. Kemampuan Melafalkan hafalan Alquran Berdasarkan Kefasihan
Penyebutan *Makhrāj Al-Huruf* Ketika Test**

Untuk mengetahui kemampuan melafalkan hafalan Alquran siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin dapat dilihat pada kefasihan penyebutan *Makhrāj al-Huruf* ketika Test hafalan Alquran. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kemampuan Melafalkan hafalan Alquran Berdasarkan Kefasihan Penyebutan *Makhrāj Al-Khuruf* Ketika Test

No	Nilai	Frekuensi
1	85	5
2	84	2
3	83	3
4	82	5
5	80	7
6	78	1
7	77	3
8	74	3
9	73	1
Jumlah		30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebaran skor cukup bervariasi yaitu berkisar dari 73 sampai 85.

Untuk mengetahui bagaimana kefasihan penyebutan *Makhrāj al-Huruf* ketika Test hafalan Alquran maka digunakan perhitungan nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.4 Perhitungan Data Tentang Kemampuan Melafalkan hafalan Alquran Berdasarkan Kefasihan Penyebutan *Makhraj Al-Khuruf* Ketika Test

No	Skor	F	X	Fx
1	85-87	5	86	430
2	82-84	10	83	830
3	79-81	7	80	560
4	76-78	4	77	308
5	73-75	4	74	296
Jumlah		30		2424

Dari tabel diatas $\sum Fx = 2424$, kemudian untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2424}{30} = 80,8$$

Dengan demikian rata-rata kemampuan melafalkan hafalan Alquran berdasarkan kefasihan penyebutan *makhraj al-khuruf* ketika ujian Test hafalan Alquran tergolong sangat mampu yaitu 80,8.

b. Kemampuan Melafalkan hafalan Alquran Berdasarkan Ilmu Tajwid ketika Test

Setelah diketahui tingkat kemampuan melafalkan hafalan Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, maka diketahui bagaimana hasil nilai setiap responden secara keseluruhan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kemampuan Melafalkan hafalan Alquran Berdasarkan Ilmu Tajwid Ketika Test

No	Nilai	Frekuensi
1	87	1
2	84	2
3	83	2
4	82	9
5	81	2
6	80	5
7	77	1
8	76	2
9	75	3
10	74	2
11	72	1
Jumlah		30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebaran skor cukup bervariasi yaitu berkisar dari 72 sampai 87.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan melafalkan hafalan Alquran berdasarkan ilmu tajwid ketika ujian akhir semester hafalan Alquran maka digunakan perhitungan nilai rata-rata, yaitu:

Tabel 4.6 Perhitungan Data Tentang Kemampuan Melafalkan hafalan Alquran Berdasarkan Ilmu Tajwid Ketika Test

No	Skor	F	X	Fx
1	87-89	1	86	86
2	84-86	2	85	170
3	81-83	13	82	1066
4	78-80	6	79	474
5	75-77	5	76	380
6	72-74	3	73	219
Jumlah		30		2397

Dari tabel diatas $\sum Fx = 2397$, kemudian untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2397}{30} = 79,9$$

Dengan demikian rata-rata kemampuan melafalkan hafalan Alquran berdasarkan ilmu tajwid ketika Test hafalan Alquran tergolong sangat mampu yaitu 79,9.

c. Kemampuan Melafalkan hafalan Alquran Berdasarkan Kelancaran ketika Test

Setelah diketahui tingkat kemampuan melafalkan hafalan Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, maka diketahui bagaimana hasil nilai setiap responden secara keseluruhan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kemampuan Melafalkan hafalan Alquran Berdasarkan Kelancaran Ketika Test

No	Nilai	Frekuensi
1	82	1
2	80	5
3	79	1
4	78	1
5	77	4
6	76	2
7	75	10
8	74	1
9	72	2
10	70	3
Jumlah		30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebaran skor cukup bervariasi yaitu berkisar dari 70 sampai 82.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan melafalkan hafalan Alquran berdasarkan kelancaran ketika ujian akhir semester hafalan Alquran maka digunakan perhitungan nilai rata-rata, yaitu:

Tabel 4.8 Perhitungan Data Tentang Kemampuan Melafalkan hafalan Alquran Berdasarkan Kelancaran Ketika Test

No	Skor	F	X	Fx
1	82-84	1	83	83
2	79-81	6	80	480
3	76-78	7	77	539
4	73-75	11	74	814
5	70-72	5	71	355
Jumlah		30		2271

Dari tabel diatas $\sum Fx = 2271$, kemudian untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2271}{30} = 75,7$$

Dengan demikian rata-rata kemampuan melafalkan hafalan Alquran berdasarkan kelancara ketika ujian akhir semester hafalan Alquran tergolong mampu yaitu 75,7.

2. Prestasi belajar siswa SMK farmasi Al-Furqan Banjarmasin

Siswa SMK farmasi Al-Furqan Banjarmasin pada semester ganjil tahun ajaran 2015-2016 ini, mereka belajar dengan 27 mata pelajaran bagi kelas X, kelas XI ... ada mata pelajaran, dan kelas XII ada ... mata pelajaran. Yang mana mata pelajaran itu terdiri dari:

a. Kelas X, kelas XI dan kelas XII

No	Mata Diklat/Kompetensi		C. PROGRAM PRODUKTIF
	A. NORMATIF	P	Farmakognosi

A	Pendidikan Agama Islam	Q	Farmakologi
B	PKN	R	Ilmu Resep
C	Bahasa Indonesia	S	Sinonim
D	Penjasorkes	T	Undang-Undang Kesehatan
	B. ADAPTIF	O	Resep Galenika
E	Matematika	V	Ilmu Kesehatan Masyarakat
F	Bahasa Inggris (Tata Bahasa)		D. Muatan Lokal
G	Bahasa Inggris (Percakapan)	W	Pend Alquran
H	KKPI	X	Bahasa Arab
I	IPA Fisika	Y	Kemuhammadiyah
J	Kimia Organik		E. Ketrampilan Pengembangan
K	Kimia Anorganik	Z	Praktik Resep
L	Biologi	Aa	Praktik Apsim
M	IPS Sejarah		
N	Kewirausahaan		
O	S. Budaya & Ketrampilan		

Untuk kelas XII mata pembelajaran yang tidak ada adalah sinonim dan resep gelenika dan untuk selebihnya mata pembelajaran yang lainya itu sama tidak ada yang berubah dan nilai hasil belajar siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin 2015-2016. (lihat lampiran 3)

Perhitungan rata-rata hasil belajar siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin tahun ajar 2015/2016 berdasarkan perolehan total keseluruhan nilai semester ganjil dibagi dengan jumlah keseluruhan mata pelajaran (rata-rata Nilai) pada semester ganjil tahun akademik 2015/2016 adalah sebagai berikut:

$$Mt = \frac{\sum Ft}{N} = \frac{2328,1}{30} = 77,60$$

Keterangan:

Mt : Nilai rata-rata Pelajaran

$\sum Ft$: Jumlah nilai Pelajaran keseluruhan

N : Jumlah responden

Jadi, rata-rata perolehan total keseluruhan nilai semester ganjil dibagi dengan jumlah keseluruhan responden adalah 77,60. Dilihat dari nilai rata-rata Rapot siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin adalah Baik. Berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Data Tentang Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat
80-100	Amat Baik
79-60	Baik
59-50	Cukup
49-20	Kurang

B. Analisis Uji Hipotesis

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel maupun penjelasan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, penganalisisan ini dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan.

Dalam penelitian ini data yang disajikan selanjutnya dianalisis agar bermakna dan dapat menghasilkan kesimpulan. Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun, yaitu pada tahap ini akan diuji hipotesis yang berbunyi:

H_0 : tidak ada korelasi dan pengaruh yang signifikan antara kemampuan melafalkan hafalan Alquran dengan Prestasi belajar siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin tahun 2015/2016.

H_a: ada korelasi dan pengaruh signifikan antara melafalkan hafalan Alqurandengan Prestasi belajar siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin tahun 2015/2016.

Untuk mencari koefisien korelasi antara kemampuan melafalkan hafalan Alqurandan Prestasi belajar diperlukan tabel kerja atau tabel perhitungan (lihat lampiran 4). Dari tabel tersebut diperoleh perhitungan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,0323916 (lihat lampiran 5).

Kemudian untuk mencari derajat bebas (db) dengan rumus $db = N - nr$, dimana banyaknya responden (N) = 30, variabel yang dikorelasikan antara variabel X dan variabel Y (nr) = 2, jadi db nya = $30 - 2 = 28$.

Dengan melihat tabel nilai “r” product moment maka diketahui bahwa dengan db sebesar 28 diperoleh “r” pada taraf signifikansi 5% = 0,374 dan taraf signifikansi 1% = 0,478 dengan istilah lain:

$$r_t \text{ pada t.s. } 5\% = 0,374$$

$$r_t \text{ pada t.s. } 1\% = 0,478$$

Dengan memperhatikan dan membandingkan besarnya r_{xy} atau r_0 dengan r_t . Seperti yang diketahui r_0 yang diperoleh adalah 0,0323916 sedangkan r_t masing-masing sebesar 0,374 pada taraf signifikansi 5% dan 0,478 pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian ternyata r_0 untuk taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1%, r_0 lebih rendah daripada r_t . Maka dengan demikian Hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sedangkan Hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dengan demikian hasil uji analisis dalam penelitian ini adalah tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan melafalkan hafalan

Alqurandengan Prestasi belajar siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin tahun 2015/2016.

Sedangkan kalau didalam uji analisis product moment yang dilakukan lewat perangkat lunak SPSS juga dihasilkan sama seperti yang telah dijabarkan oleh penulis di atas, tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan melafalkan hafalan Alquran dengan Prestasi belajar siswa SMK Farmasi Al-Furqan Banjarmasin tahun 2015/2016.